

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, terutama dalam konteks pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Namun, integrasi nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dalam strategi pembangunan nasional masih belum sepenuhnya memperoleh formulasi yang komprehensif. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya kontribusi prinsip-prinsip pendidikan Islam terhadap kerangka kerja SDGs, khususnya dalam aspek penguatan karakter, pemerataan akses, dan transformasi sosial. Oleh karena itu, diperlukan kajian tematik terhadap ayat-ayat pendidikan dalam Al-Qur'an untuk melihat sejauh mana nilai-nilai tersebut dapat dihadirkan sebagai inovasi strategis dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasi ayat-ayat pendidikan dalam Al-Qur'an serta menelaah potensi nilai-nilai tersebut sebagai strategi inovasi dalam percepatan pencapaian SDGs di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji relevansi prinsip-prinsip pendidikan Qur'ani terhadap isu-isu pendidikan kontemporer yang menjadi fokus SDGs, seperti kualitas pembelajaran, pemerataan pendidikan, dan perubahan perilaku sosial.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi (*content analysis*) serta teknik pengumpulan data berupa *library research*. Langkah penelitian dilakukan melalui pengumpulan ayat-ayat bertema pendidikan, penelusuran konteks historis dan linguistik, analisis komparatif terhadap pandangan mufasir, serta penarikan sintesis makna. Analisis ini kemudian dikontekstualisasikan menggunakan Teori Difusi Inovasi Everett Rogers untuk menjelaskan mekanisme penyebaran nilai-nilai pendidikan Qur'ani ke dalam sistem sosial dan kebijakan pembangunan di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat pendidikan Al-Qur'an mengandung nilai inovatif yang relevan dengan prinsip SDGs, terutama terkait penguatan karakter, pemerataan akses pendidikan, pemberdayaan sumber daya manusia, dan konstruksi peradaban yang berkelanjutan. Melalui teori difusi inovasi, penelitian ini menemukan bahwa internalisasi nilai pendidikan Qur'ani dapat memperkuat proses adopsi ide-ide pembaruan dalam sistem pendidikan nasional. Pembahasan juga menegaskan bahwa integrasi ayat-ayat pendidikan dengan kerangka SDGs tidak hanya bersifat normatif-teologis, tetapi juga aplikatif sebagai strategi transformasi sosial menuju pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Al-Qur'an, difusi inovasi, pendidikan, SDGs, tafsir maudhu'i*